

## **Penerapan Metode Scramble Dalam *Maharoh Kitabah* Siswa Kelas VII di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal**

**Fiqi Afiyah<sup>1</sup>, Slamet Yahya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto<sup>a</sup>,  
Corresponding Author : 224110403102@mhs.uinsaizu.ac.d

### **Abstract**

This study aims to describe the implementation of the scramble method in learning *maharoh kitabah* (Arabic writing skills) of seventh-grade students at MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal. Writing skills are considered one of the most challenging aspects of Arabic language learning because they require mastery of vocabulary, grammatical structure, and the ability to organize ideas logically. This research employed a descriptive qualitative approach to explore the learning process and student responses in a natural classroom setting. Data were collected through classroom observations, interviews with the Arabic language teacher and students, and documentation of learning materials and students' written work. The findings show that the scramble method was implemented through several structured stages, including preparation of scrambled words or sentences, explanation of instructions, student activities in rearranging the language elements, and joint evaluation and reflection. The application of this method encouraged students to actively participate, think critically, and collaborate during the learning process. Students demonstrated increased motivation, confidence, and ability to construct Arabic sentences with more accurate structures. The learning atmosphere became more engaging and interactive compared to conventional teacher-centered instruction. In conclusion, the scramble method proved to be an effective and innovative instructional strategy for developing Arabic writing skills at the Madrasah Tsanawiyah level. This method can serve as an alternative approach to enhance students' engagement and writing competence in Arabic language learning.

**Keywords:** Scramble Method, *Maharoh Kitabah*, Arabic Language Learning, Madrasah Tsanawiyah

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode scramble dalam pembelajaran *maharah kitabah* (keterampilan menulis bahasa Arab) siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab karena menuntut penguasaan kosakata, struktur tata bahasa, serta kemampuan menyusun gagasan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran dan respons siswa secara mendalam dalam konteks kelas yang alami. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan hasil tulisan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode scramble diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan materi berupa kata atau kalimat yang diacak, pemberian instruksi, pelaksanaan penyusunan bahasa oleh siswa, serta evaluasi dan refleksi bersama. Penerapan metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, serta kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab dengan struktur yang lebih tepat. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, metode scramble dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengembangkan *maharah kitabah* siswa Madrasah Tsanawiyah.

**Kata Kunci:** Metode Scramble; Maharah Kitabah; Pembelajaran Bahasa Arab; Madrasah Tsanawiyah

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan aspek intelektual, keterampilan, sikap, serta karakter peserta didik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk manusia seutuhnya yang mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan sosial dan global (Sanga & Wangdra, 2023). Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pembelajaran diarahkan tidak hanya pada penguasaan ilmu umum, tetapi juga pada pemahaman ajaran agama melalui sumber-sumber autentiknya, yang salah satunya menuntut penguasaan bahasa Arab (Hasbullah, 2020).

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam dunia pendidikan Islam karena berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis, dan literatur klasik Islam. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan peserta didik memahami ajaran Islam secara mendalam serta mengakses khazanah keilmuan Islam yang luas (Al Yamin, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di madrasah perlu dirancang secara efektif dan kontekstual agar mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*) secara seimbang (Munawarah & Zulkiflih, 2021).

Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kitabah sering kali menjadi keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik. Menulis dalam bahasa Arab menuntut penguasaan kosakata (*mufradāt*), tata bahasa (*qawā'id*), serta kemampuan menyusun ide secara sistematis dan logis. Rendahnya keterampilan menulis siswa kerap disebabkan oleh keterbatasan penguasaan bahasa serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru (Qadaria, 2023). Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Hasil observasi di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal menunjukkan bahwa siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat bahasa Arab secara mandiri. Siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, dan hanya menyalin teks dari buku tanpa memahami struktur kalimat dan maknanya. Pembelajaran bahasa Arab yang didominasi metode ceramah dalam jangka panjang berpotensi menimbulkan kejemuhan serta menghambat pengembangan keterampilan menulis siswa.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah metode scramble. Metode scramble merupakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam menyusun kata, frasa, atau kalimat yang diacak menjadi susunan yang benar dan bermakna. Metode ini tidak hanya melatih pemahaman struktur bahasa, tetapi juga meningkatkan keaktifan,

konsentrasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas yang bersifat permainan edukatif (Hidayati, 2021). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa metode scramble berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab (Nasrullah, 2024; Islamiyah, 2023).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode scramble dalam pembelajaran maharah kitabah pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode scramble dalam pembelajaran maharah kitabah siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran maharah kitabah siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada proses, makna, serta dinamika pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, bukan pada pengukuran kuantitatif atau pengujian hipotesis (Sukaryati & Siminto, 2022). Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis dan faktual mengenai bagaimana metode *scramble* diterapkan oleh guru Bahasa Arab, serta bagaimana respons dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini relevan dengan tujuan penelitian yang ingin memahami praktik pembelajaran secara kontekstual dan alamiah (Ramdani, 2023).

Penelitian dilaksanakan di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal dengan subjek penelitian meliputi guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan

untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman guru dan siswa dalam penerapan metode *scramble*. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa RPP, materi pembelajaran, serta hasil tugas siswa.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran maharah kitabah siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal berjalan secara sistematis dan efektif. Metode ini diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan materi, pemberian instruksi, pelaksanaan penyusunan kata atau kalimat, serta pengecekan dan refleksi bersama. Tahapan tersebut memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi secara bertahap.

Pada tahap persiapan, guru menyiapkan materi berupa kata dan kalimat bahasa Arab yang disusun secara acak sesuai dengan kompetensi dasar maharah kitabah kelas VII. Pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran, karena membantu siswa memahami struktur bahasa Arab tanpa merasa terbebani (Hidayati, 2021). Pada tahap ini, guru juga menyiapkan lembar kerja sebagai media pendukung agar kegiatan pembelajaran berjalan terarah.

Tahap pemberian instruksi dilakukan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan cara kerja metode *scramble*. Guru memberikan contoh penyusunan kalimat sederhana untuk membantu siswa memahami tugas yang akan dikerjakan.

Instruksi yang jelas terbukti memudahkan siswa dalam menyusun kata atau kalimat bahasa Arab secara benar, sebagaimana dikemukakan bahwa kejelasan instruksi merupakan faktor penting dalam pembelajaran aktif (Suleman, 2021).

Pada tahap pelaksanaan, siswa diminta menyusun kata atau kalimat bahasa Arab yang telah diacak, baik secara individu maupun kelompok. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bekerja sama. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan percaya diri dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang didominasi metode ceramah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Tahap pengecekan dan refleksi dilakukan dengan membahas hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama. Guru memberikan umpan balik terhadap kesalahan struktur kalimat, penggunaan mufradat, dan tata bahasa. Refleksi ini membantu siswa memahami kesalahan yang dilakukan dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi maharah kitabah. Menurut Trianto (2024), pemberian umpan balik dan refleksi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena membantu siswa memperbaiki pemahaman dan keterampilannya secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan metode scramble memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Siswa tidak hanya mampu menyusun kalimat dengan struktur yang lebih tepat, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar. Hal ini mendukung hasil penelitian Nasrullah (2024) dan Islamiyah (2023) yang menyatakan bahwa metode scramble efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa melalui aktivitas penyusunan kata dan kalimat secara aktif.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa metode scramble merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan maharah kitabah siswa Madrasah Tsanawiyah. Metode ini mampu

menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, serta dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan kontekstual.



**Gambar 1.** Tahapan Penerapan Metode *Scramble* Pembelajaran *Maharah Kitabah*

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode scramble dalam pembelajaran maharah kitabah siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Balapulang Tegal berjalan secara sistematis dan efektif. Metode ini diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan materi berupa kata atau kalimat yang diacak, pemberian instruksi dan penjelasan awal, pelaksanaan penyusunan kata atau kalimat oleh siswa, serta pengecekan dan refleksi bersama antara guru dan siswa. Tahapan tersebut memungkinkan siswa memahami proses pembelajaran secara bertahap dan terarah.

Penerapan metode scramble terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, serta berani menyusun kalimat bahasa Arab secara mandiri. Selain itu, metode ini membantu siswa memahami struktur

kalimat, penggunaan mufradat, dan kaidah bahasa Arab secara lebih kontekstual melalui aktivitas belajar yang bersifat interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, metode scramble dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pengembangan maharah kitabah di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Metode ini tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang bermakna, aktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru bahasa Arab dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pembelajaran bahasa Arab secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Yamin, D. L. (2023). Bahasa Arab sebagai identitas budaya Islam dan pemersatu keberagaman suku. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 73–86.
- Hasbullah, H. (2020). Pemikiran kritis John Dewey tentang pendidikan. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Hidayati, N. B. (2021). *Metode pembelajaran scramble untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis kalimat bahasa Inggris*. Penerbit NEM.
- Islamiyah, I. (2023). Komparasi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dan tipe card sort terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 22(1), 55–66.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dalam bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Nasrullah, M. A. (2024). Implementasi metode scramble untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di MTs Futuhiyyah Bangorejo. *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 109–121.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106.

- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan adalah faktor penentu daya saing bangsa. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 5, hlm. 84–90).
- Sukaryati, S., & Siminto, S. (2022). Analisis kebutuhan implementasi kurikulum sekolah penggerak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(3), 150–167.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode scramble. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713–726.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara.